

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia di sektor perbankan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perbankan merupakan suatu lembaga yang kegiatannya meliputi menghimpun dan mengelola dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan maupun kredit. Berdasarkan sistem operasionalnya perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua sistem yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Dimana perbankan syariah sistem yang digunakan dalam beroperasi menggunakan prinsip-prinsip syariah islam mengacu pada Al-Qur'an dan hadits yang identik dengan bagi hasil. Sedangkan sistem perbankan konvensional identik menggunakan sistem bunga.

Sejak didirikannya bank syariah pertama yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991. Berdasarkan data statistik oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa jumlah Bank Pembiayaan Syariah Rakyat Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan seperti pada tahun 2015 jumlah totalnya 163, pada tahun 2016 jumlah totalnya 166, dan pada tahun 2017 jumlah totalnya 167.² Dilihat dari data tersebut dari tahun ke tahun bank syariah di Indonesia mengalami

² Otoritas Jasa Keuangan, *Snapshot Perbankan Syariah 2019* dalam <http://www.ojk.go.id/kanal/pages/> , diakses pada 20 April 2020

peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun mengalami perkembangan, bank syariah masih kalah jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) Perbankan Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup: kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam pasal 1 ayat (12), menyebutkan bahwa prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.³ Dengan demikian pengertian perbankan syariah yaitu suatu lembaga keuangan yang kegiatannya meliputi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip islam dan melarang adanya unsur *Maghrib* yaitu *maysir* (spekulasi), *gharar* (ketidakpastian) dan *riba* (tambahan). Sebagaimana dijelaskan dalam Surat Al Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

³ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 49-

Tujuan dari adanya sistem perbankan syariah yaitu untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan dan sebagai badan intermediasi yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam rangka mensejahterakan masyarakat. Maksud dari sistem yang sesuai dengan syariah Islam adalah beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur-unsur riba dan melakukan kegiatan investasi atas dasar bagi hasil pembiayaan.

Mayoritas penduduk Indonesia yakni menganut agama Islam. Dimana hal ini dibuktikan dengan Indonesia menduduki posisi keempat didunia dengan penduduk yang beragama islam paling banyak. Akan tetapi, masih banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih bertransaksi di bank konvensional daripada di bank syariah. Dilihat dari data OJK (Otoritas Jasa Keuangan), bahwa *market share* perbankan syariah di tahun 2019 hanya 5,95% terhadap seluruh aset industri perbankan nasional.⁴ Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat muslim Indonesia masih belum sepenuhnya tertarik pada bank syariah.

Menabung merupakan suatu perilaku seseorang untuk menyisihkan sebagian uang yang dimilikinya di bank. Terkadang bagi sebagian orang tingkat kesadaran untuk menabung masih rendah. Mereka akan menabung apabila memiliki dana lebih setelah konsumsinya terpenuhi. Berikut adalah

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Snapshot Perbankan Syariah 2019* dalam <http://www.ojk.go.id/kanal/pages//> , diakses pada 20 April 2020

tabel jumlah DPK (Dana Pihak Ketiga) Bank Umum Syariah dari tahun 2017 sampai 2019:

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga
(Miliar rupiah)

Indikator	2017	2018	2019
Dana Simpanan Wadiah	47.033	54.344	65.751
Dana Investasi <i>Non Profit Sharing</i>	287.854	317.484	350.807

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2020, Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Dana Simpanan Wadiah dalam BUS mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yakni 47.033 miliar rupiah pada tahun 2017 hingga mencapai 65.751 miliar rupiah pada tahun 2019. Begitu halnya dengan Dana Investasi *Non Profit Sharing* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun yaitu mencapai 287.854 miliar rupiah pada tahun 2017 dan 350.807 miliar rupiah pada tahun 2019.

Proses menghimpun dana, bank syariah memiliki beberapa macam produk tabungan dengan berbagai akad yang tersedia, meliputi: tabungan dengan akad Wadiah (*yad amanah* dan *yad dhamanah*), tabungan dengan akad Mudharabah, dan jasa-jasa lainnya (seperti sharf, wakalah, hawalah, kafalah, dan rahn.⁵ Calon nasabah bisa memilih diantara jenis-jenis produk tersebut disesuaikan dengan kebutuhannya.

⁵ Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2009), hlm. 140

Sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian ini, yaitu variabel minat menjadi pedoman dalam mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan dan motivasi dalam mengetahui minat menabung mahasiswa. Persepsi, pengetahuan, dan motivasi secara umum memiliki pengaruhnya terhadap minat seseorang untuk menentukan sebuah keputusan.

Persepsi merupakan proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.⁶ Dalam perbankan, persepsi nasabah menjadi hal yang penting karna di zaman sekarang sudah semakin ketat persaingan perbankan. Perbankan syariah yang menggunakan prinsip-prinsip islam menjadikan patut masyarakat untuk menabung di bank syariah jika dibandingkan dengan bank konvensional.

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang didapatkan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman. Pengetahuan nasabah hal yang penting akan memilih produk di bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil atau bank konvensional yang menggunakan sistem bunga.⁷ Dengan dimilikinya pengetahuan mengenai bank Syariah, ini juga bakal memberikan efek kepada keinginan atau minat seseorang untuk menabung di bank Syariah,

⁶ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12*, (Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 228

⁷ A.N. Gampu., L. Kawet., dan Yantje Uhing, *Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado*. Jurnal Ekonomi Vol.3.No.3 Sept.2015, hlm.13

Motivasi merupakan alasan dari konsumen untuk berperilaku, perilaku yang ditunjukkan merupakan hasil dari dorongan untuk mengurangi ketegangan yang dirasakan karena kebutuhan tidak terpenuhinya. Motivasi merujuk pada dua pengertian yaitu motif dan dorongan.⁸ Motivasi inilah yang menjadi pendorong terkuat bagi seseorang untuk mengambil keputusan, khususnya dalam penelitian ini berkaitan dengan minat menabung di bank syariah.

Sesuai dengan teori-teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan persepsi, pengetahuan, dan motivasi dapat menjadi pendorong seseorang untuk menjadikannya menabung di bank syariah. Yang selanjutnya inilah yang disebut dengan minat menabung seseorang. Minat ini yang akan menjadikan seseorang menentukan keputusan akhir dalam mengambil sebuah Tindakan.

Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat member pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.⁹ Minat seseorang dalam memilih sesuatu, menjadi sebuah puncak dalam menentukan keputusan yang akan diambil, termasuk dalam menabung di bank syariah.

Sehingga, kesimpulan mengenai variabel yang dibahas dalam penelitian ini, memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya.

⁸ Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research The Smart Way To Solve a Problem*, (Jakarta: PT. Gramedia Komputindo: 2008), hlm.113

⁹ Crow, Lester D & Crow Alice, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), hlm. 67

Penentuan minat seseorang tidak dapat dipicu dengan pemberian pengetahuan saja, namun juga harus bersamaan dengan faktor-faktor lain yang setidaknya dapat memberikan pengaruhnya dalam menggerakkan minat seseorang.

Sementara itu, penelitian ini dilaksanakan pada Pemilihan lokasi yang berada di lingkup IAIN Tulungagung dengan pertimbangan populasi yang besar, serta dengan keberagaman latar belakang masing-masing mahasiswa yang ada. Dari data terbaru yang diperoleh dari website resmi forlapdikti.go.id menunjukkan jumlah mahasiswa di IAIN Tulugagung pada tahun 2016-2020 ini mencapai 18.444 mahasiswa. Jumlah tersebut terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan. Dan untuk fakultas ekonomi dan bisnis islam sendiri pada tahun 2016-2020 ada sekitar 5.951 mahasiswa sedangkan jurusan ekonomi syariah ada 1.986 mahasiswa. Dengan populasi yang besar dan keberagaman masing-masing mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan temuan penelitian yang mampu menjadi bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan diranah ekonomi syariah.

Tiga faktor yang menjadi pembahsan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang persepsi, pengetahuan, dan motivasi menjadi rangkaian dasar seseorang untuk mengambil keputusan. Dalam hal ini yaitu berkaitan dengan persoalan menabung di bank syariah. Untuk itu, penting dilakukannya sosialisasi dan mendirikan program studi Ekonomi Syariah ini untuk mencetak generasi muda yang mengerti tentang ekonomi Islam. Generasi muda tersebut merupakan calon nasabah yang mempunyai

potensi untuk mengembangkan dunia perbankan yang bernetabankan Islam.

Beberapa alasan mahasiswa enggan membuka rekening di bank syariah antara lain adalah kurangnya pemahaman dan minimnya akses informasi yang didapat oleh mahasiswa mengenai bank syariah. Mahasiswa sebagai salah satu komponen masyarakat yang layak dijadikan pertimbangan untuk menambah jumlah nasabah, maka dari itu penelitian yang akan ditulis oleh penulis ini mengambil obyek mahasiswa IAIN Tulungagung sebagai bahan penelitian guna mencapai gelar strata 1 (S1).

Sebagian dari mahasiswa masih belum memiliki niat menabung di bank syariah padahal sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan ekonomi yang berbasis syariah seharusnya mereka memiliki pemahaman lebih baik mengenai bank syariah jika dibandingkan dengan mahasiswa lain yang tidak mendapatkan mata kuliah yang berbasis syariah. Selain itu, dengan mendapatkan materi mengenai teori bank syariah seharusnya mahasiswa jurusan Perbankan Syariah memiliki kesadaran dan termotivasi untuk menabung di bank syariah dibandingkan di bank konvensional.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh persepsi, Pengetahuan, dan Motivasi Terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Angkatan 2016).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapat beberapa identifikasi masalah antara lain:

1. Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui produk bank syariah.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah.
3. Masih banyaknya masyarakat yang menganggap menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh persepsi, pengetahuan dan motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh persepsi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.
4. Untuk menguji pengaruh persepsi, pengetahuan dan motivasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis dan Ilmiah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam kontribusi pemikiran dan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya

bagi instansi yang bersangkutan dan lembaga keuangan syariah atau berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis islam.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Tiga variabel bebas, X_1 = persepsi, X_2 = pengetahuan, X_3 = motivasi

2) Satu variabel terikat, Y adalah tabungan Bank Syariah

b. Data penelitian untuk ketiga variabel bebas dan satu variabel terikat berasal dari acuan data primer yang dikumpulkan dari para responden.

c. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung

2. Keterbatasan Penelitian

Karena jumlah keseluruhan populasi Mahasiswa IAIN Tulungagung yang terlalu besar dan keterbatasan waktu peneliti maka peneliti hanya mengambil jurusan Perbankan Syariah yang dijadikan populasi.

Agar penelitian ini tidak meluas dan tetap sesuai dengan judul, maka penulis membatasi masalah yaitu hanya fokus pada pengaruh persepsi, pengetahuan, dan motivasi terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung dalam memilih tabungan Bank syariah.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi secara konseptual

- a. Menurut Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken, juga Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson, menyebutkan bahwa persepsi terdiri dari tiga aktivitas, yaitu: seleksi, organisasi, dan interpretasi. Yang dimaksud seleksi sebenarnya mencakup sensasi dan atensi, sedangkan organisasi melekat melekat pada interpretasi, yang dapat didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna.”¹⁰
- b. Pengetahuan adalah sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki.¹¹
- c. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan.¹²

¹⁰ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Translation copyright by Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 179-180

¹¹ A.N. Gampu., L. Kawet., Yantje Uhing, *Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado*. Vol.3.No.3 Sept.2015, hlm.13

- d. Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.¹³

2. Definisi secara operasional

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh persepsi, pengetahuan, dan motivasi terhadap minat menabung di Bank Syariah. Bank Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang kegiatannya berdasarkan dengan syariat-syariat Islam, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ekonomi umat dengan jalan mengembangkan kemandirian umat melalui kegiatan penghimpunan dengan penyaluran dana.

Persepsi, pengetahuan, dan motivasi dalam penelitian ini menjadi variabel bebas yang akan menguji minat menabung di Bank Syariah yang menjadi variabel terikatnya. Sedangkan objek penelitian ini yaitu pada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Angkatan 2016.

Apakah variabel persepsi, pengetahuan, dan motivasi dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel minat menabung. Sehingga akan diketahui alasan kenapa mahasiswa memilih menabung di bank Syariah.

¹² Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisa Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama, 2009), hlm.108

¹³ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.1

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menjadi tiga bagian yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

- a. Bab 1 merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi
- b. Bab II pembahasan pada bab ini difokuskan pada landasan teori dari judul penelitian, yang meliputi pembahasan mengenai tinjauan teoritis tentang pengertian persepsi, pengertian pengetahuan, pengertian tabungan, pengertian bank syariah, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian
- c. Bab III Dalam bab ini akan diuraikan seputar Metode Penelitian, meliputi rencana penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, serta analisis data.

- d. Bab IV Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi profil lembaga, deskripsi responden, deskripsi variabel penelitian, serta analisis
 - e. Bab V Dalam bab ini akan di jelaskan mengenai Pembahasan Pengaruh Persepsi terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung dalam memilih tabungan Bank syariah, pengaruh pengetahuan terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung dalam memilih tabungan Bank syariah, pengaruh pengetahuan terhadap mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2016 IAIN Tulungagung dalam memilih tabungan Bank syariah.
 - f. Bab VI Bab ini membahas dari implikasi penelitian, kesimpulan dan saran
3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi dan Daftar Riwayat Hidup.